

Upaya Peningkatan Literasi Sains Siswa Siswi SMPN 2 Narmada Melalui Pelatihan Jurnalistik Sejak Dini

Efforts To Improve The Science Literacy Of SMPN 2 Narmada Students Through Early Journalism Training

Rudi Arrahman¹, Baiq Ruru Malani², Muhamad Alfin Tarmizi³, Taufik Bahari⁴, Nurita Ulfa⁵, Maratin Konita⁶

¹⁻⁶ Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Email: rudi85arrahan@gmail.com¹, baiqrurumalani@gmail.com², alfintarmizi10@gmail.com³, taufiqbahari14@gmail.com⁴, nuritaulfa2003@gmail.com⁵, maratin140204@gmail.com⁶

Korespondensi penulis: rudi85arrahan@gmail.com

Article History:

Received: 30 Juli 2023

Revised: 30 Agustus 2023

Accepted: 25 September 2023

Keywords: literacy, journalism

Abstract: *To This training service tries to solve the challenge of how students can read, watch, and write in a fun, pressure-free way, and are able to express their thoughts in the form of writing and content. The purpose of the Socialization is to provide an understanding to grade IX students about Efforts to Improve Science Literacy of SMPN 2 Narmada Students Through Early Journalism Training. This service activity was carried out at SMPN 2 Narmada, Sesaot Village, Narmada District, West Lombok Regency on Tuesday, September 12, 2023 which was attended by ninth grade students of SMPN 2 NARMADA totaling 90 people as the target of service with planning, implementation and evaluation methods. From the results of this service, students' knowledge before and after the socialization shows a difference, from the beginning the students did not know what Literacy and Journalism were, so it can be concluded that this socialization can be said to be successful because it has achieved its goals.*

Abstrak

Layanan pelatihan ini mencoba memecahkan tantangan bagaimana siswa dapat membaca, menonton, dan menulis dengan cara yang menyenangkan, bebas tekanan, serta mampu mengungkapkan pemikirannya dalam bentuk tulisan dan isi. Tujuan dari Sosialisasi tersebut adalah untuk memberikan pemahaman kepada siswa kelas IX tentang Upaya Peningkatan Literasi Sains Siswa Siswi Smpn 2 Narmada Melalui Pelatihan Jurnalistik Sejak Dini. Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan di SMPN 2 Narmada Desa Sesaot, Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat pada hari selasa, 12 September 2023 yang dihadiri oleh siswa siswi kelas IX SMPN 2 NARMADA yang berjumlah 90 orang sebagai sasaran pengabdian dengan metode perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dari hasil pengabdian ini pengetahuan siswa sebelum dan sesudah dilakukannya sosialisasi terlihat adanya perbedaan, dari yang awalnya para siswa tidak mengetahui tentang apa itu Literasi dan Jurnalistik, sehingga dapat disimpulkan bahwa sosialisasi ini dapat dikatakan berhasil karena sudah mencapai tujuan.

Kata Kunci: Literasi, Jurnalistik

PENDAHULUAN

Di era Industri 4.0, literasi sering dianggap sebagai kebutuhan esensial setiap manusia memenuhi kebutuhan sehari-hari. Keterampilan literasi di negara maju yang perlu dijamin dan dipasilitasi oleh negara. Indonesia sebagai negara berkembang juga memandang literasi sebagai program utama terus dilaksanakan. Dalam era revolusi digital, semua informasi dapat dikumpulkan secara real time dan sangat cepat, bahkan dengan biaya yang sangat murah. Segala aktivitas interaktif dan informasi yang diinginkan telah terdigitalisasi berkat kemajuan teknologi. Menurut istilahnya Fiedman sebagai “the world is flat” yang merujuk pada fakta

* Rudi Arrahman, rudi85arrahan@gmail.com

bahwa dunia tidak lagi terbatas pada batas-batas negara dan zona waktu maupun geografisnya. Digitalisasi dan komputasi telah menciptakan ruang baru yang bersifat virtual (cyberspace) sehingga komunikasi dan interaksi sosial dapat terjadi dan berlangsung kapan dan di mana saja (Dantes & Handayani, 2021).

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) Literasi adalah kemampuan untuk menulis dan membaca. Pengertian literasi dapat dipahami sebagai pengetahuan atau keterampilan dalam suatu bidang atau kegiatan tertentu. Literasi juga mengacu pada kemampuan individu untuk memproses informasi dan pengetahuan untuk memperoleh keterampilan penting. Literasi juga diartikan sebagai penggunaan huruf untuk mewakili suara atau kata. Menurut kamus online Merriam-Webster yang dikutip pada laman resmi LMS-SPADA Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, arti literasi berasal dari istilah latin “literature” dan istilah “leaf letter” dalam bahasa Inggris. Literasi adalah kualitas atau kemampuan membaca/melek huruf, termasuk kemampuan membaca dan menulis. Konsisten dengan pandangan di atas, kelompok Usaid Prioritas (2015:3) berpendapat bahwa literasi adalah kemampuan linguistik seseorang (mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis) untuk berkomunikasi dengan cara yang berbeda-beda tergantung pada tujuannya. Lebih lanjut Sulzby (1986) menjelaskan arti sempit literasi sebagai kemampuan membaca dan menulis. Hal ini sesuai dengan pandangan Grabe & Kaplan (1992) dan Graff (2006) yang mendefinisikan literasi sebagai kemampuan membaca dan menulis (Wibawana, 2022).

Dikutip dalam jurnal Nofiana, Pada dasarnya sains dipahami dalam tiga aspek, yaitu: proses, produk, sikap dan teknologi. Proses dalam sains berarti kegiatan ilmiah mempunyai fungsi mendeskripsikan fenomena alam untuk memperoleh produk ilmiah berupa fakta, prinsip, hukum atau teori. Sikap ilmiah para ilmuwan dapat dikembangkan melalui metode ilmiah seperti: kejujuran, ketelitian, kesabaran dan lain-lain. Sains adalah pengetahuan tentang benda-benda dan gejala-gejala alam yang diperoleh dari pemikiran dan penelitian para ilmuwan yang dilakukan dengan keterampilan eksperimen dengan menggunakan metode ilmiah. Oleh karena itu, sains sebagai ilmu dasar mempunyai peran sangat penting untuk menunjang ilmu pengetahuan dan teknologi (Nofiana & Julianto, 2018).

Evaluasi dari beberapa penelitian sebelumnya terhadap kemampuan pemahaman ilmiah siswa sekolah menengah, tiga penelitian melaporkan hasil pada kemampuan literasi sains siswa rendah, dua penelitian mempunyai hasil sedang terhadap pemahaman ilmiah siswa dan tiga penelitian menghasilkan kemampuan literasi yang tinggi. Kesenjangan penelitian dicatat di antara hasil-hasil tersebut Tujuh penelitian menganalisis data PISA, khususnya keterampilan literasi partisipan. siswa SMP di beberapa wilayah Indonesia pada berbagai jenjang (SMP,

SMP, dan SMA), Berbeda dengan hasil PISA yang menunjukkan kemampuan literasi siswa rendah. Indonesia. Rendahnya tingkat literasi sains siswa Indonesia berdasarkan hasil PISA dari tahun ke tahun (2000-2018) menjadi salah satu permasalahan pendidikan di Indonesia. Kapasitas ilmiah yang rendah menyebabkan siswa kurang mampu mengembangkan dan meningkatkan kreativitas dalam menerapkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari, kesulitan memecahkan masalah, serta lambat dalam mengidentifikasi dan mengambil keputusan. Dampak lain dari rendahnya tingkat literasi sains adalah kurang peka siswa terhadap permasalahan dan perkembangan yang berkaitan dengan lingkungan, seperti fenomena alam dan karakteristik daerah setempat (Safrizal, dkk., 2019). Berdasarkan hal tersebut oleh karena itu perlu dilakukan Peningkatan Literasi Sains Melalui Pelatihan Jurnalistik Sejak Dini untuk mengetahui aspek-aspek mana saja yang perlu diperbarui dan ditingkatkan dalam pembelajaran sesuai dengan kebutuhan perkembangan saat ini (Yusmar & Fadilah, 2023).

Untuk memperkuat keterampilan literasi dan digital, siswa harus mendapatkan pelatihan terpadu. Layanan ini mencoba memecahkan tantangan bagaimana siswa dapat membaca, menonton, dan menulis dengan cara yang menyenangkan, bebas tekanan, serta mampu mengungkapkan pemikirannya dalam bentuk tulisan dan isi. Dengan demikian, tidak hanya aspek kognitif siswa saja yang berkembang, namun aspek psikomotorik dan emosionalnya pun ikut tersempurnakan. Oleh karena itu, perwujudan jurnalisme sastra dan penceritaan dilakukan dalam dua bentuk pengayaan bahasa, yaitu model penulisan berbasis SPOK dan penulisan cerita. Tahapan kali ini dibagi menjadi 4 sesi dengan 4 materi yang diberikan. Dari situ siswa akan bereksplorasi mentransformasikan data faktual ke dalam tulisan naratif dengan menerapkan alur dan tokoh sehingga menjadi cerita yang mengalir, tidak kaku. Siswa juga akan memahami cara mengakses dan mengelola informasi serta merancang pesan berdasarkan artikel yang dibuat agar dapat diterima oleh pembaca atau pengguna media digital (Mubarok, 2022).

Hasil penelitian Abdul Latip dan Aziz Faisal dalam jurnalnya Upaya Peningkatan Literasi Sains Siswa melalui Media Pembelajaran IPA Berbasis Komputer, mengungkapkan bahwa: 1) bentuk dukungan pembelajaran berbasis komputer yang digunakan dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan pemahaman ilmiah hadir dalam berbagai bentuk, yaitu multimedia pembelajaran, e-book interaktif, e-modul, video animasi, dan media komunikasi berbasis Android. 2) Penggunaan media komputer dalam pembelajaran IPA memberikan dampak terhadap peningkatan keterampilan sains siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media komputer dapat dikembangkan menjadi berbagai bentuk media dan berperan dalam

meningkatkan pengetahuan ilmiah siswa dalam pembelajaran IPA (Latip & Faisal, 2020).

Berdasarkan penjelasan diatas, peningkatan literasi sains siswa dalam pelatihan jurnalistik sangat dibutuhkan sejak dini. Sehingga tujuan pengabdian ini untuk memberikan pemahaman kepada siswa bahwa pelatihan jurnalistik sangat dibutuhkan untuk meningkatkan keterampilan membaca atau menulis siswa. Pengabdian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memotivasi untuk mau meningkatkan keterampilannya.

METODE

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan di SMPN 2 Narmada Desa Sesaot, Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat pada hari Selasa, 12 September 2023. Tim pelaksana pengabdian terdiri dari 5 orang Mahasiswa PLP II terintegrasi KKN-DIK UMMAT yang terdiri dari 4 Prodi yaitu, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Geografi, Pendidikan Bahasa Inggris, dan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Beserta tamu undangan 5 orang mahasiswa PGSD, 1 Orang Mahasiswa Geografi, dan Kegiatan ini dihadiri oleh 1 orang guru SMPN 2 Narmada yang menjadi pembuka acara, dan yang menjadi target atau peserta sosialisasi ini adalah siswa siswi kelas IX SMPN 2 NARMADA yang berjumlah 90 orang.

Bentuk kegiatan yang dilakukan berupa sosialisasi meningkatkan Literasi siswa siswi SMPN 2 Narmada melalui pelatihan Jurnalistik sejak dini guna untuk meningkatkan literasi sains siswa dengan metode persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada sosialisasi ini, tim sosialisasi mengkaji permasalahan atau kendala yang dialami siswa siswi dengan pemantapan pemahaman tentang konsep literasi melalui jurnalistik. Selanjutnya penyampaian materi atau pembimbingan yang disampaikan oleh pemateri kepada siswa dan siswi melalui penjelasan tentang literasi. Di akhir kegiatan dilaksanakan evaluasi Q&A yaitu sesi tanya jawab yang dilakukan pemateri pada peserta sosialisasi.

HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini mengikuti pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan yang meliputi Persiapan/Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi.

1. Persiapan

Kegiatan persiapan kegiatan sebagai berikut:

- a. Tim pelaksanaan berkoordinasi dengan pihak sekolah melalui Pak Wakepek untuk mengadakan kegiatan sosialisasi yang bertempat di SMPN 2 Narmada desa Sesaot, Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat pada hari Senin tanggal 11 September 2023.

b. Sosialisasi kegiatan pengabdian yang melibatkan pemateri dan 90 orang siswa siswi SMPN 2 Narmada serta 11 orang mahasiswa UMMAT dan 1 orang guru SMPN 2 NARMADA berlangsung pada Selasa, 12 September 2023.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada siswa/siswi ini dilaksanakan di SMPN 2 Narmada Desa Sesaot Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat dengan siswa siswi sebagai mitra kegiatan. Kegiatan ini berlangsung selama 1 hari dengan 2 sesi, Selasa, 12 September 2023. Pelatihan ini dimulai pada pukul 09.30 - 12.30 WITA. Jumlah yang mengikuti pelatihan adalah 90 orang siswa. Langkah-langkah operasional setiap sesi dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 1. Upaya Peningkatan Literasi Sains Siswa Siswi SMPN 2 Narmada Melalui Pelatihan Jurnalistik Sejak Dini

No	Materi/kegiatan	Pelaksanaan
1	Registrasi dan Pengenalan	Panitia
2	Pembukaan kegiatan Sosialisasi	Pihak Sekolah
3	Penyampaian Materi	Pemateri
4	Q&A (tanya jawab)	Pemateri
5	Pembagian dorprize	Panitia

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan memberikan pertanyaan langsung atau sesi Q&A pada saat kegiatan pelatihan selesai. Latihan angket bertujuan untuk meninjau ketercapaian, kebermanfaatan dan pemahaman siswa siswi melalui materi yang disampaikan. Dari hasil Pertanyaan terlihat bahwa siswa siswi dengan antusias mengangkat tangan Ketika diberikan soal oleh pemateri dan itu menunjukkan bahwa sosialisasi tersebut berhasil menarik perhatian para siswa/siswi

a. Pengenalan dan pembukaan acara

Sesi pertama ini sebelum memulai kegiatan pembukaan para siswa siswi berbaris di depan pintu aula untuk registrasi. Selesai registrasi para siswa/siswi duduk dengan tertib di aula sekolah untuk menunggu acara di mulai. Kemudian kegiatan sosialisasi dibuka pembawa acara, dan sambutan-sambutan yang disampaikan oleh perwakilan guru SMPN 2 Narmada dan Ketua kelompok PLP II KKN-DIK SMPN 2 NARMADA.



Gambar 1. Pengenalan Mahasiswa dan Siswa/siswi SMPN 2 Narmada.



Gambar 2. Pembukaan acara sosialisasi

- b. Pemaparan materi peningkatan literasi sains siswa siswi smp melalui pelatihan jurnalistik sejak dini.

Pemaparan pada sesi kedua difokuskan pada materi peningkatan literasi sains siswa/siswii SMP melalui pelatihan jurnalistik sejak dini yang disampaikan oleh pemateri.

- c. Evaluasi (Q&A)

Setelah berakhirnya semua penyampaian materi selanjutnya dilaksanakan sesi tanya jawab atau evaluasi (Q&A) oleh pemateri dan peserta. Kemudian hasil yang didapat dari evaluasi (Q&A) tersebut menyatakan pemahaman siswa/siswi tentang literasi sains dan jurnalistik megalami peningkatan, yang awalnya para peserta atau siswa/siswi tidak mengetahui sama sekali tentang topik materi yang disampaikan dan di sesi terakhir ini (Q&A) para siswa/siswi sangat semangat untuk menjawab pertanyaan yang di berikan oleh pemateri. Sesi evaluasi (Q&A) ini juga menunjukkan bahwa sosialisasi yang dilakukan oleh Mahasiswa PLP II KKN-DIK UMMAT SMPN 2 NARMADA dapat dikatakan berhasil dikarenakan paa peserta atau siswa/siswi SMPN 2 NARMADA paham denga napa yang disampaikan oleh pemateri.

DISKUSI

Pada bagian ini terdiri dari tiga bagian utama, yang pertama yaitu, Pengenalan dan pembukaan acara yang melibatkan TIM Acara/ anggota PLP II KKN-DIK, Pemateri, Guru SMPN 2 NARMADA dan para peserta. Bagian kedua yaitu pemaparan materi yang disampaikan oleh pemateri kepada para peserta. Bagian yang ketiga adalah sesi evaluasi (Q&A). Pada bagian evaluasi ini sangat penting dilakukan karena pada tahap ini dijadikan tolak ukur untuk mengetahui kegiatan sosialisasi yang di lakukan berhasil atau tidak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian ini pengetahuan siswa sebelum dan sesudah dilakukannya sosialisasi terlihat adanya perbedaan, dari yang awalnya para siswa tidak mengetahui tentang apa itu Literasi dan Jurnalistik, kemudian setelah dilakukan Q&A atau evaluasi terlihat para siswa telah memahami tentang apa itu Literasi dan Jurnalistik sehingga dapat disimpulkan bahwa sosialisasi yang dilakukan oleh anggota PLP II KKN-DIK UMMAT dapat dikatakan berhasil, karena tujuan dari Sosialisasi tersebut adalah untuk memberikan pemahaman kepada siswa kelas IX tentang Upaya Peningkatan Literasi Sains Siswa Siswa SMPN 2 Narmada Melalui Pelatihan Jurnalistik Sejak Dini.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Artikel jurnal ini ditulis oleh, Rudi Arrahman (Dosen Pembimbing Lapangan PLP II KKN-DIK SMPN 2 NARMADA), Muhamad Alfin Tarmizi (anggota PLP II KKN-DIK SMPN 2 NARMADA), Taufik Bahari (anggota PLP II KKN-DIK SMPN 2 NARMADA), Baiq Ruru Malani (anggota PLP II KKN-DIK SMPN 2 NARMADA), Nurita Ulfa (anggota PLP II KKN-DIK SMPN 2 NARMADA), Maratin Konita (anggota PLP II KKN-DIK SMPN 2 NARMADA). Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, kami dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Penulisan karya tulis ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat penilaian PLP II KKN-DIK. Kami menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi kami untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Kami mengucapkan Terimakasih kepada Rudi Arrahman selaku Dosen Pembimbing Lapangan kami, dan juga kepada para Guru SMPN 2 NARMADA yang telah menerima kami dengan baik serta memberikan waktu dan tempat untuk melakukan kegiatan sosialisasi yang menjadi salah satu tugas kami. Penulis menyadari dalam penulisan karya tulis ilmiah ini masih terdapat kekurangan, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk dapat menyempurnakan karya tulis ilmiah ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

DAFTAR REFERENSI

- Dantes, N., & Handayani, N. N. L. (2021). Peningkatan Literasi Sekolah Dan Literasi Numerasi Melalui Model Blanded Learning Pada Siswa Kelas V SD Kota Singaraja. *WIDYALAYA: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 269–283. <http://jurnal.ekadanta.org/index.php/Widyalyaya/article/view/121>
- Latip, A., & Faisal, A. (2020). Upaya Peningkatan Literasi Sains Siswa melalui Media Pembelajaran IPA Berbasis Komputer. *Pendidikan Universitas Garut*, 15, 444–452.

- Mubarok, M. H. (2022). PENGUATAN LITERASI BACA TULIS DAN DIGITAL MELALUI PELATIHAN JURNALISME SASTRAWI DAN STORYTELLING. *Comuniti Servis Dan Sosial Work Bulletin*, 2(2), 116–123.
- Nofiana, M., & Julianto, T. (2018). Upaya Peningkatan Literasi Sains Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Keunggulan Lokal. *Biosfer : Jurnal Tadris Biologi*, 9(1), 24. <https://doi.org/10.24042/biosf.v9i1.2876>
- Wibawana, W. A. (2022). Arti Literasi. *Detiknews*. <https://news.detik.com/berita/d-6258927/arti-literasi-pengertian-dan-jenis-jenis-literasi#:~:text=Pengertian literasi dapat diartikan sebagai,untuk merepresentasikan bunyi atau kata.>
- Yusmar, F., & Fadilah, R. E. (2023). ANALISIS RENDAHNYA LITERASI SAINS PESERTA DIDIK INDONESIA : HASIL PISA DAN FAKTOR PENYEBAB. 13, 11–19. <https://doi.org/10.24929/lensa.v13i1.283>